

ABSTRAK

Mardhatillah Azzahra. 180101070516. *Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Khairunnisa, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Tilawati, Pembelajaran Tahsin.

Berbagai metode dalam membaca Al-Qur'an muncul dan digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai bagian inovasi dan kreativitas dari pembuatnya untuk memudahkan siswa mempelajari Al-Qur'an. Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode tilawati, yang merupakan sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khas yaitu menggunakan lagu rosti dalam penerapannya, dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal, dan kebenaran membaca melalui individu dengan teknik baca simak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin dan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dan dengan teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin meliputi: 1) Perencanaan, berupa persiapan guru yang tidak secara tertulis, namun masih mengacu pada kurikulum tilawati yang lebih khususnya termuat dalam RKH metode tilawati, diantaranya: guru menyiapkan dan mempelajari terlebih dahulu materi peraga dan buku tilawati pada jilid dan halaman yang akan diajarkan, serta materi penunjangnya; 2) Pelaksanaan, terdiri dari kegiatan awal berupa doa pembuka, kegiatan inti berupa klasikal peraga tilawati, individual baca simak dan privat, serta materi penunjang, dan kegiatan akhir berupa doa penutup; 3) Evaluasi, yang terdiri dari *pre test* yang dilakukan untuk menentukan jilid tilawati siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran tahsin, evaluasi harian berupa kenaikan halaman buku tilawati, dan evaluasi kenaikan jilid. Faktor-faktor yang memengaruhinya terdiri dari: 1) Faktor guru, meliputi pengalaman pelatihan metode tilawati, penguasaan materi, dan pengalaman mengajar; 2) Faktor siswa, meliputi kemampuan dan motivasi, kedisiplinan siswa di kelas, dan perbedaan halaman dan jilid siswa dalam satu *halaqah*; 3) Faktor sarana dan prasarana yakni tersedianya perlengkapan dan media pembelajaran tilawati yang memadai, serta terbatasnya ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran tahsin metode tilawati; 4) Faktor lingkungan, meliputi dukungan dari pihak sekolah dan dukungan serta peran orang tua siswa.